

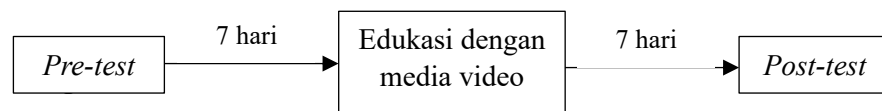
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Bentuk penelitian adalah Kuantitatif. Pada penelitian menggunakan metode analitik *quasi experimental* dengan rancangan *one group pre-test, post-test*. *Pre-test* dilakukan 7 hari sebelum pemberian edukasi, dan *post-test* dilakukan 7 hari setelah pemberian edukasi. Edukasi pada penelitian ini menggunakan media video, sedangkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat diukur dengan menggunakan kuesioner. Tujuan dilakukan *pre-test* dan juga *post-test* ingin mengetahui adanya perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

Gambar 1. Desain *one group pre-test, post-test*.



3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Bangkuang. Waktu penelitian bulan Februari hingga Maret 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki sifat-sifat dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang mempelajarinya dan menyimpulkan hasilnya (Sugiyono,

2019). Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Bangkuang yang berjumlah 3530 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu (Suliyanto, 2018).

Untuk metode kuantitatif menggunakan rumus besar sampel Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n = Jumlah responden

N = Populasi 3530 orang

e = Kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (10% atau 0,1%).

Pada penelitian jumlah penduduk sebanyak 3530 jiwa, sehingga persentase yang diambil adalah 10%, perhitungannya bisa dibulatkan hingga mencapai kecukupan. Untuk perhitungannya:

$$\begin{aligned} n &= \frac{3530}{1 + 3530(0,1)^2} \\ &= 97,24 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 100 orang.

Pengambil sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi berikut ini:

- a) Masyarakat Desa Bangkuang memiliki rentang usia antara 25 hingga 50 tahun.
- b) Tinggal di Desa Bangkuang.
- c) Masyarakat yang memanfaatkan obat tradisional
- d) Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- e) Mengikuti penelitian hingga selesai.

2. Kriteria Eksklusi

Tidak mengikuti penelitian sampai dengan selesai.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel

Terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas pada penelitian adalah Edukasi ke masyarakat desa Bangkuang
2. Variabel terikat pada penelitian adalah Pengetahuan masyarakat Desa Bangkuang terhadap obat tradisional imunomodulator

b. Definisi Operasional

Definisi dari variabel yang terkait yaitu:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel bebas : Edukasi	Penyampaian edukasi kepada responden, materi disampaikan melalui media edukasi berupa vidio kesehatan.	Video		
Variabel Terikat : Pengetahuan penggunaan obat tradisional dimasyarakat desa bangkuang	Responden memiliki pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional.	Kuesioner	1. Baik jika nilainya 52-70% 2. Cukup jika nilainya 33-51% 3. Kurang jika nilainya 14 - 32%	Ordinal

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Instrumen

Penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat instrumen.

Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan meliputi perilaku tentang penggunaan obat tradisional. Penilaian tersebut memberikan nilai 5 jawaban sangat setuju (SS), 4 jawaban setuju, 3 jawaban netral (N), 2 jawaban netral (TS), 1 jawaban sangat tidak setuju (STS). Kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan skala likert. Dimana Skala likert dipakai untuk menilai pendapat, sikap dan pendapat individu atau kelompok. (Sugiyono, 2019).

3.5.2 Alur penelitian

a. Tahap Persiapan

1. Mempersiapkan materi dan konsep untuk mendukung penelitian.
2. Melakukan Studi Pendahuluan pada Masyarakat Desa Bangkuang.
3. Membuat proposal penelitian dan pengujian proposal penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti melaksanakan penelitian dan memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian
2. Mengisi formulir persetujuan dan formulir permohonan sebagai responden.
3. Menyebarkan kuesioner *pre test* kepada responden.
4. Menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner.
5. Jika ada responden yang kesulitan dalam mengisi kuesioner, peneliti akan memberikan bantuan untuk menjelaskan isi kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi, akan dikumpulkan dan diperiksa oleh peneliti untuk kelengkapannya.
6. Setelah 7 hari, kemudian diberikan edukasi melalui video mengenai penggunaan obat tradisional yang tepat.
7. Selanjutnya, 7 hari kemudian dibagikan kuesioner *postest* kepada responden.
8. Lakukan analisis pengetahuan terhadap hasil kuisisioner sebelum dan sesudah edukasi dan bandingkan hasilnya dengan literatur yang relevan.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran keabsahan suatu kuesioner. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mengungkapkan apa yang dimaksud dengan pengukuran, maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Metode pengujian yang digunakan adalah metode produksi dengan mengalikan masa produksi. Teknik uji yang digunakan merupakan teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment* (Sugiyono (2019), Menurut (Sugiyono, 2019) kriteria pengambilan uji validitas adalah sebagai berikut:

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan dalam pada kuesioner dinyatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan dalam pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur pertanyaan yang mempunyai karakteristik tentang variabel dan konstruk. Menurut Ghozali (2018) mengemukakan suatu kuesioner dianggap reliabel, jika jawaban orang tersebut konsisten dengan informasi dari waktu ke waktu. Kemudian uji kebenaran dilakukan dengan mengukur satu kali saja. Hasilnya

kemudian dibandingkan antara pertanyaan yang lain antara jawaban dari pertanyaan diukur. SPSS mempunyai suatu kemampuan mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik yaitu *Cronbach Alpha*. Jika variabel menunjukkan nilai hasil *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka variabel tersebut benar atau sama dengan ukurannya.

3.7 Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah langkah penting untuk memeriksa ulang hasil wawancara atau survei yang diperoleh dari kuesioner. Jika ada informasi atau data yang masih kurang lengkap dalam kuesioner, maka akan ditolak.

b. *Coding* (pengodean)

Coding merupakan proses membagi jawaban ke dalam beberapa kategori. Hal ini biasanya dilakukan dengan memberikan kode atau kode numerik pada respon. Pengkodean data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan angka berupa nomor responden yaitu 1, 2, 3 dan seterusnya.

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan sejumlah angka atau skor untuk setiap item pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan. Skor tertinggi dalam observasi adalah 10 dan skor terendah adalah 0.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah data disajikan dalam bentuk tabel numerik dengan kolom dan baris yang disusun untuk menunjukkan frekuensi kejadian dan persentase dalam berbagai kategori.

e. *Entri data*

Entering yaitu proses transmisi data yang diubah menjadi kode dalam komputer atau program computer (Prasetyo dan Jannah, 2014). Program komputer yang digunakan sebagai pengolah data untuk penelitian adalah SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24.

f. *Cleaning*

Data *cleaning* merupakan proses verifikasi bahwa data yang di input ke program pada sistem pengolahan data telah sesuai (Prasetyo dan Jannah, 2014).

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu Analisis Bivariat. Analisis uji statistik dalam analisis bivariat menggunakan yaitu Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu suatu uji non parametrik sebagai analisis signifikansi beda antar dua pasang data dengan menggunakan skala ordinal yang berdistribusi tidak normal. Kriteria pengujiannya adalah menolak H_0 jika $\text{sig} \leq 0,05$ dan menerima H_0 jika $\text{sig} > 0,05$ karena taraf signifikansi 5% ($\alpha: 0,05$) (Sugiyono, 2019).

Regresi linier sederhana adalah suatu analisis statistik parametrik dimana data yang akan digunakan harus mempunyai skala waktu minimal dan berdistribusi normal (Sugiyono, 2018). Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada :

1) Bandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, berarti variabel bebas berpengaruh terhadap

variabel terikat.

- Jika nilai sig > 0,05, berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Bandingkan nilai t hitung dengan t tabel

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Habibah, 2016) yang harus diperhatikan pada saat penelitian dilaksanakan antara lain:

a. Tanpa Nama (Anonimity)

Penggunaan proyek penelitian harus dipastikan dengan tidak menulis ataupun mencantumkan nama untuk responden dilembar instrumen dan boleh mencantumkannya dilembar pengumpulan data dan hasil penelitian.

b. Kerahasiaan (Confidentialy)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan hal-hal lain. Peneliti menegaskan bahwa semua informasi yang dikumpulkan bersifat rahasia. Data dari kelompok terpisah dilaporkan dalam penelitian.

